

ABSTRAK

Telah diupayakan peningkatan laju pelarutan piroksikam dengan membuat campuran fisis piroksikam - PVP K30 - Myrj 52 dan diball mill selama 120 menit, dan didapat laju pelarutan piroksikam tertinggi dengan komposisi piroksikam - PVP K30 - Myrj 52 = 10 ; 87,5 ; 2,5. Penelitian selanjutnya dari piroksikam yang mudah larut (sistem piroksikam), kemudian dibuat sediaan dalam bentuk tablet, dan hasilnya menunjukkan waktu hancur tablet sistem piroksikam lebih panjang dan laju pelarutannya lebih rendah dibandingkan tablet piroksikam substansi dan sistem piroksikam tetap menunjukkan laju pelarutan tertinggi.

Penelitian ini dari piroksikam yang mudah larut, dibuat sediaan dalam bentuk tablet dengan formula yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat dilihat karakteristik fisik tablet piroksikam dalam sistem piroksikam - PVP K30 - Myrj 52 dibandingkan dengan tablet piroksikam substansi, terutama waktu hancur dan laju pelarutannya, dengan harapan tablet sistem piroksikam segera hancur sehingga laju pelarutannya akan tetap tinggi seperti dalam bentuk serbuknya.

Pada hasil penelitian menunjukkan granulat dan tablet piroksikam substansi lebih baik dibandingkan dengan granulat dan tablet sistem piroksikam serta mempunyai perbedaan yang bermakna pada kadar air, waktu hancur dan laju pelarutan. Granulat sistem piroksikam kadar airnya lebih besar dari granulat piroksikam substansi, hal ini disebabkan karena sistem piroksikam mengandung PVP K30 dalam jumlah yang besar dan bersifat higroskopis. Tablet sistem piroksikam waktu hancurnya lebih panjang dan laju pelarutan tablet sistem piroksikam lebih rendah dibandingkan tablet substansinya dan sistem piroksikam tetap menunjukkan laju pelarutan yang tertinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem piroksikam tidak tepat diformulasi dalam bentuk sediaan tablet.